

UNDIP WEEKLY

Genggamlah Dunia Dengan Ilmu Pengetahuan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNDIP BERSAMA PAKAR ITALIA KAJI PERKEMBANGAN BAHASA MINORITAS

oleh Humas Undip



Pakar Bahasa dari Departement of Asia, Africa and Mediterranean University of Naples L'Orientale Italia, Prof. Antonia Sorienta, Ph.D. memberikan kuliah umum dengan tema studi bahasa minoritas di Indonesia dari dokumentasi, deskripsi dan dari interdisiplin keilmuan pada Senin (12/2) di Kampus FISIP Undip Semarang. Kuliah umum ini merupakan inisiasi dari Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Undip. Prof. Antonia Sorienta mengemukakan tentang penelitiannya tentang bahasa minoritas di Kalimantan dan Sulawesi.

“Saat ini bahasa minoritas mendapatkan tantangan yang berat dari perkembangan globalisasi. Karena bahasa minoritas bisa terancam jika tidak ada lagi penutur yang mau mengajarkan bahasanya kepada anaknya”.

Prof Antonia mendokumentasikan cerita-cerita asli dari penutur bahasa, kehidupan masyarakat, hingga cara pembuatan kapal secara tradisonal. Ia menambahkan bahwa memahami bahasa bisa mengetahui masalah sosial, untuk itu mempelajari bahasa juga dapat dilihat dari berbagai disiplin.

Sementara dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Undip Dr. Sos. Mohammad Adnan mengemukakan bahwa kekayaan Bahasa di Indonesia merupakan hal yang tidak bisa ditandingi oleh negara lain.

“Indonesia ini memiliki banyak sekali bahasa dan dialek, sehingga Indonesia sangat kaya dibandingkan dengan negara lain. Untungnya kita memiliki Sumpah Pemuda, karena dengan adanya Sumpah Pemuda ini maka kita memiliki bahasa persatuan. Namun disisi lain ketika kita memiliki bahasa persatuan maka bahasa daerah akan menjadi bahasa nomor dua,” ujarnya.

Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Dr. Nur Hidayat Sardini mengatakan bahwa memiliki komitmen tinggi untuk mendatangkan dosen-dosen tamu baik dari dalam ataupun dari luar negeri.

“Upaya mendatangkan dosen dari luar negeri ini merupakan komitmen kami untuk memberikan wawasan global bagi dosen dan mahasiswa,” ucapnya.



TELITI TEH HIJAU BEBAS KAFEIN, DOSEN SV UNDIP RAIH PENGHARGAAN

oleh Humas Undip

Dosen Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri (TRKI) Vokasi Undip Dr.Eng Vita Paramita, S.T., M.M., M.Eng. menerima penghargaan dari Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi untuk kategori Kekayaan Intelektual (KI). Acara Apresiasi Program Direktorat APTV Kemendikbudristek dengan tema Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Melalui Program Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi, yang diikuti oleh seluruh perguruan tinggi di bawah Dikti, dilaksanakan di Sahid Jaya Hotel & convention Yogyakarta baru-baru ini. Vita menyampaikan bahwa riset hilirisasi bersama Tim Peneliti Mohamad Endy Yulianto, S.T., M.T., Prof. Dr. Eflita Yohana, Dr. Indah Hartati, Dr. Dadan Rohdiana, Didik Ariwibowo, S.T., M.T. dan Drs. Sutrisno, M.T. dengan skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT) didanai oleh Kemendikbudristek. Penelitian yang bertemakan “Komersialisasi Produk Nanopolifenol Teh Hijau Bebas Kafein sebagai Inkorporasi Functional Food melalui Teknik Inaktivasi Enzimatis”, merupakan inovasi produksi teh hijau bebas kafein. Penelitian dengan TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) 7 - 8 saat ini diimplementasikan di mitra industri Teh Hijau PPTK Gambung Bandung dan siap diproduksi secara masal.

Vita menuturkan latar belakang penelitian bahwa teh hijau yang mengandung senyawa polifenol seperti: catechin, epicatechin, epigallo catechin, epicatechin gallate, epigallo catechin gallat dan asam gallat, dinyatakan memiliki aktivitas anti kanker, mencegah penyakit kardiovaskular, obesitas dan penyakit degeneratif lainnya. Keluasan spektrum aktivitas farmakologi polifenol teh hijau mendorong proses inkorporasinya pada berbagai produk pangan seperti bakery, biskuit, donat, cookies, bakpia, puding, bakpao, es krim, keju dan pangan fungsional lainnya. Akan tetapi, industri pangan mensyaratkan inkorporasi bubuk teh hijau bebas kafein memiliki efek kesehatan sangat tinggi. Oleh karenanya, dibutuhkan proses untuk menyingkirkan kafein dari bubuk teh hijau melalui proses blanching yang bertujuan menginaktifkan enzim polifenol oksidase dan hidroperoksidase serta mengekstrak kafein.

Tim saat ini telah bekerjasama dengan industri teh hijau Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) Gambung di Bandung Selatan dan berbagai industri-industri teh hijau untuk pengembangan produk komersial bubuk teh hijau bebas kafein. Komersialisasi nanopolifenol akan memiliki potensi yang tinggi mengingat nilai pasar global produk material nano dan produk inkorporasinya diperkirakan akan meningkat hingga 50%, sehingga hasil riset komersial ini bisa bermanfaat untuk masyarakat yang mengkonsumsi makanan atau minuman substitusi sebagai imbalan diet kaya lemak dan kolesterol.

Dekan Sekolah Vokasi Undip Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si. mengaku bersyukur atas capaian prestasi yang diraih dosen Sekolah Vokasi Undip dan menambah daftar prestasi dosen Sekolah Vokasi Undip. Prestasi tersebut merupakan bukti bagaimana kinerja dari sivitas akademika Sekolah Vokasi diakui ditingkat nasional.



UNDIP MENYAMBUT MAHASISWA INBOUND PROGRAM PMM 4

oleh Humas Undip

Universitas Diponegoro menyambut mahasiswa inbound program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 4 bertempat di Ruang Sidang BAA, Gedung SA MWA kampus Undip Tembalang pada Jumat (16/2). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah program yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa menjadi penggerak perubahan. Banyak manfaat yang diperoleh dari program PMM yakni untuk mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, menjalin pertemanan dengan mahasiswa dari berbagai daerah dan berkesempatan belajar di kampus lain di Indonesia.

Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., menyambut hangat kedatangan mahasiswa inbound program PMM angkatan 4 Universitas Diponegoro. "Kami sangat senang Undip dapat menjadi bagian dari perjalanan hidup dan menjadi bagian dari kesuksesan teman-teman semua. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan telah memilih Undip sebagai tempat belajar. Proses ini sangat berharga," kata Prof Suharnomo.

Dr. Aris Ismanto S.Si., M.Si., selaku Koordinator Perguruan Tinggi Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam laporannya menyebutkan bahwa pada PMM keempat ini, Undip menerima sebanyak 48 mahasiswa peserta inbound. Selain itu, Undip juga telah memberangkatkan 23 mahasiswa peserta outbound ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia. "Tahun ini Undip menerima 48 peserta inbound dan memberangkatkan 23 mahasiswa Undip ke perguruan tinggi negeri di daerah lain di wilayah Indonesia. Yang paling jauh, kami berangkatkan 2 mahasiswa ke Sorong," jelas Aris.

Aris menambahkan bahwa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 menerapkan Kegiatan Modul Nusantara. Kegiatan Modul Nusantara memiliki 14 kali kegiatan yang terdiri dari inspirasi, kebhinekaan, dan kontribusi sosial dan akan berlangsung selama satu semester dan didampingi oleh Dosen Modul Nusantara.

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab | Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si
Redaktur Pelaksana | Utami Setyowati, S.S., M.I.Kom
Wakil Redaktur Pelaksana | Astri Winarni, S.H., M.H.
Editor | Hariyani, S.Sos., M.I.Kom | Indra Bayu Adji, S.I.Kom

Reporter - Fotografer | Linda Wahyuningsih, S.I.Kom | Titis Dyah, S.Hum
Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom | Rr. Diah Hermiati Warastuti, S. I.Kom | Sidiq Ariyadi, S.Sn
Desain Grafis | Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum
Email | redaksi.humas@live.undip.ac.id